

# Ebiet G. Ade, Nyanyian Siang Dan Malam

Terdengar dentingan kecapi sumbang  
mengalir dan menyeruak  
seperti percik-percik air pancuran  
membasuh dan menyiram jiwa

Di tengah hiruk pikuk dan cucuran peluh  
ia menyayat menikam  
Sepasang sepatu robek berdebu  
tergolek setia menunggu

Tudung jerami kaca mata gelap  
Kukunya hitam lusuh dan kasar  
menggapai-gapai di dawai karatan  
Senyumnya kering dan getir

Sebuah nyanyian usai dipetik  
ada tepuk tangan riuh  
Ia menggapai tongkat kehidupan  
Renggangkan jemari tangan

Tudung jerami kaca mata gelap  
Kukunya hitam, lusuh, dan kasar  
menggapai-gapai di dawai karatan  
Senyumnya kering dan getir

Tersenyum lega untuk segalanya  
Begitu jantan perkasa  
Perjuangan dalam gelap dan pekat  
Nyanyian siang dan malam  
Nyanyian siang dan malam